

ABSTRAK

Noviana Wahyuni. NIM : 108313233. “ Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS kls V SD Medan. Tahun Ajaran 2010/2011”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN 060939 Medan. Hal ini menyebabkan nilai siswa menjadi rendah dan tidak mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah, yaitu 60. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai masukan bagi guru untuk mengaplikasikan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran IPS materi Perjuangan melawan penjajah dan pergerakan Nasional Indonesia.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri 060939 Medan Amplas tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah 35 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 23 perempuan. Penentuan subjek diperoleh berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelas yang akan diteliti dan berdasarkan hasil rujukan dari guru kelas. Objek penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia melalui penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan evaluasi/refleksi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran materi perjuangan melawan penjajah dan pergerakan nasional Indonesia dengan penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Indikator observasi motivasi belajar terdiri dari 7 dan 20 deskriptor.

Hasil penelitian diperoleh skor rata-rata kelas V yang berjumlah 35 siswa pada saat observasi awal sebelum diberikan tindakan sebesar 31,91 dan tingkat motivasi belajar klasikal mencapai 25,71% atau hanya 9 siswa yang termotivasi belajar dan 26 siswa lainnya belum termotivasi. Rata-rata dan ketuntasan belajar siswa ini masih tergolong rendah.

Setelah diberikan tindakan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas menjadi 37,97 dengan tingkat motivasi belajar klasikal sebesar 51,43% atau sebanyak 19 siswa yang telah mencapai motivasi belajar \geq skor 40, siswa lainnya (45,71%) belum termotivasi belajar. Pada siklus II skor rata-rata motivasi belajar siswa meningkat lagi menjadi 49,86 dengan tingkat motivasi belajar klasikal sebesar 91,43% atau sebanyak 32 yang memiliki motivasi belajar \geq skor 40 dan sisanya 3 orang siswa lagi (8,57%) yang motivasi belajarnya belum meningkat (\leq skor 40).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan motivasi belajar IPS di kelas V SD Negeri 060939 Medan tahun ajaran 2011/2012.